

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dianggap tepat untuk menggambarkan dan menginterpretasikan secara sistematis fakta dan karakteristik masalah yang diteliti.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan yang mengandung makna dan pasti atau data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan dengan situasi yang bertumpu pada apa yang nyata dan sesuai dengan fakta yang dialami oleh subjek penelitian. Artinya peneliti menggambarkan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan dan pembelajaran apa adanya, secara natural dan tanpa manipulasi. Peneliti menggunakan metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan dengan jelas tentang tahapan pembelajaran, materi pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar dalam pembelajaran *Rebana Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy Pangandaran*.

Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti mengumpulkan data-data dari proses pembelajaran *Rebana Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy Pangandaran*, lebih jauh penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran *Rebana Qasidah* yang dilakukan, keterkaitannya dengan tahapan pembelajaran *Rebana Qasidah*, materi yang diajarkan, dan metode yang digunakan. Dengan menggunakan metode ini, data-data yang telah terkumpul tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Proses analisis data-data diperkuat oleh studi literature dan hasil wawancara dengan pengajar yang menguasai tentang pembelajaran *Rebana Qasidah*. Kemudian diinterpretasikan dan dideskripsikan dengan jelas dalam bentuk tulisan oleh peneliti.

Gejala sosial dan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dari subjek penelitian dapat dikaji dengan pendekatan kualitatif, karena subjek penelitian

berupa pembelajaran adalah sebuah proses dari kegiatan yang tidak bisa diukur dengan angka-angka, namun dengan pendalaman observasi. Hal inilah yang menjadi alasan utama mengapa peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif di dalam penelitian ini.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menunjukkan adanya format penulisan yang disusun secara sistematis dan operasional meliputi langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang dijalani oleh peneliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat suatu desain penelitian yang tersusun berdasarkan prosedur yang dilaksanakan di lapangan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Tabel 3.1

Model Desain Penelitian

(diadaptasi dari Suharsini Arikunto 2006)

1. Observasi Awal

Tahap persiapan atau observasi awal, pada tanggal 2 Agustus 2015 peneliti melaksanakan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengetahui sejarah singkat *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran, dan mengetahui sekilas tentang pembelajaran *Rebana Qasidah* di lokasi tersebut. Kemudian peneliti mulai menyusun rancangan penelitian yang dibuat sebelum melakukan penelitian selanjutnya. Orientasi ini merupakan tahap persiapan pengumpulan data dengan menempuh langkah-langkah berikut:

- a. Melakukan pendekatan, yaitu mengadakan konsultasi kepada Ibu Mimin Mintarsih sebagai pengajar *Rebana Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran untuk mendapatkan kesediaan dilakukannya penelitian;
- b. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian; dan
- c. Membina hubungan baik dengan responden sebelum pelaksanaan penelitian berlangsung.

2. Merumuskan Masalah

Setelah kegiatan observasi, peneliti mulai melakukan perumusan masalah mengenai topik penelitian agar penelitian tidak terlalu luas dan dapat terpusat atau fokus pada permasalahan yang akan diteliti. Dalam kegiatan ini peneliti membuat dan menyusun instrumen penelitian untuk mempermudah pada kegiatan pelaksanaan penelitian berlangsung, yaitu dengan mempersiapkan pedoman observasi, observasi dan pendokumentasian yang diperlukan mengenai pembelajaran *Rebana Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran.

3. Merumuskan Asumsi

Setelah merumuskan masalah kemudian menemukan masalah yang terdapat pada subjek penelitian, kemudian membuat asumsi atau tanggapan sementara disesuaikan dengan hasil penelitian.

Rebana *Qasidah* sebagai pembelajaran musik di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran sangat bermanfaat bagi perkembangan anak karena belajar seni rebana *Qasidah* siswa akan memiliki konsentrasi dalam merasakan irama atau ritme musik, membangun kepercayaan diri siswa, menambah wawasan, dan kecintaan terhadap seni tradisional dan menjadikan siswa aktif dalam bersosialisasi.

4. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada perencanaan. Peneliti mengumpulkan data-data yang dilaksanakan dan diperoleh secara langsung di lapangan atau ditempat penelitian dengan melakukan observasi, wawancara mendokumentasikan terkait dengan permasalahan yang diteliti yaitu apa motivasi diadakannya pembelajaran Rebana *Qasidah*, materi seperti apa yang dipelajari dan bagaimana cara penyampaian materi Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran. Kemudian peneliti mengolah, menganalisis dan memilih data, disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung dengan menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data atau *display* data, kemudian melakukan analisis data sebelum akhirnya mengambil kesimpulan dan verifikasi data.

6. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang sebenarnya yang diperoleh dari lapangan seperti catatan-catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan secara sistematis kedalam tulisan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Gambaran umum

mengenai penyusunan hasil penelitian, peneliti melaporkan dengan sistematika penulisan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku.

C. Partisipan dan Tempat Penelitian



Gambar 3.1

Baituttarbiyah (Rumah Pendidikan) Abu Zacky Al-Zam Zamy
(Dokumentasi Syifa 2015)

Lokasi tempat dilakukan penelitian yaitu *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran yang terletak di Jalan Kidang Pananjung no 81 Pangandaran. *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* merupakan salah satu TPA yang mempelajari *Rebana Qasidah* sebagai salah satu yang mata pelajaran tambahannya.

Baituttarbiyah (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran merupakan Rumah Pendidikan Agama milik pribadi yang terletak di Jalan Kidang Pananjung No 81 Pangandaran, Desa Pangandaran, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran. Rumah pendidikan ini didirikan pada tahun 2009 oleh Ibu Mimin Mintarsih yang sekaligus sebagai ketua lembaga dan pengajar pembelajaran *Rebana Qasidah*. Pendirian Rumah pendidikan ini didasarkan kepada tujuan untuk membuat lingkungan menjadi nyaman, aman,

karena adanya pendidikan untuk generasi penerus, menunjukkan syiar Islam di daerah wisata yang tantangannya banyak dan bermacam-macam, dan salah satu yang dipelajari di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran adalah pembelajaran rebana *Qasidah* yaitu bertujuan agar seni Rebana *Qasidah* dapat dilestarikan jangan sampai musnah atau tidak ada, agar anak mengenal dan menyukai seni Rebana *Qasidah*, dengan Rebana *Qasidah* anak bisa menyukai seni islami untuk berkreasi seni, anak di biasakan cinta Rosul dengan melantunkan sholawat kepada Nabi yang diiringi dengan musik Rebana.

Partisipan dalam penelitian ini yaitu satu kelompok laki-laki dan satu kelompok perempuan yang masing-masing anggota ada 10 orang anak-anak, dan 1 orang pengajar yang dapat dijadikan sumber data akurat dan aktual dalam penelitian. Berikut nama-nama siswa/siswi yang mengikuti pembelajaran Rebana *Qasidah* diantaranya:

Tabel 3.2

Daftar Nama Kelompok Perempuan

No	Nama	Usia
1.	Sita	8 tahun
2.	Nadia N	9 tahun
3.	Nadia A P	10 tahun
4.	Zian	9 tahun
5.	Salwa	9 tahun
6.	Dewi	8 tahun
7.	Karin	10 tahun
8.	Putri	10 tahun
9.	Andin	8 tahun
10.	Salwa	10 tahun

Table 3.3

Daftar Nama Kelompok Laki-Laki

No	Nama	Usia
----	------	------

1.	Tegar	9 tahun
2.	Adit	9 tahun
3.	Ramdan	8 tahun
4.	Indra	10 tahun
5.	Gani	9 tahun
6.	Roni	9 tahun
7.	Firzi	8 tahun
8.	Nurul	10 tahun
9.	Wawan	10 tahun
10.	Fariz	8 tahun

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Penelitian akan lebih lengkap dan sistematis bila komponen yang lainnya juga mendukung dalam proses penelitian, termasuk instrumen yang digunakan peneliti pada saat penelitian. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrumen utama yang digunakan untuk mengambil data di lapangan adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dan temuannya. Dapat diartikan bahwa peneliti terjun ke lapangan untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistiknya. Untuk menunjang masalah yang diteliti, digunakan instrumen penelitian dengan berpedoman pada:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi disini adalah dengan melihat, mengamati dan menganalisis data-data penelitian yang disajikan sumber bagi peneliti pada pembelajaran Rebana *Qasidah* untuk penyusunan karya ilmiah ini.

a. Pedoman observasi terhadap pengajar:

Tabel 3.4

Observasi terhadap pengajar

No	Aspek yang di observasi	Muncul	Tidak muncul
1.	<p>A. Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi pelajaran sesuai dan menunjang tercapainya tujuan 2) Materi pelajaran ditulis dalam perencanaan pembelajaran 3) Menetapkan materi pelajaran serasi dengan urutan tujuan 4) Urutan materi pelajaran berkesinambungan (kontinuitas) 5) Materi pelajaran disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks 6) Sifat materi pelajaran, ada yang factual dan ada yang konseptual. 		
2	<p>B. Metode Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Metode pelajaran sesuai dan menunjang tercapainya tujuan 2) Metode pelajaran ditulis dalam perencanaan pembelajaran 3) Menetapkan metode pelajaran serasi dengan urutan tujuan 4) Urutan metode pelajaran berkesinambungan (kontinuitas) 5) Metode pelajaran disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks 		
3.	<p>C. Evaluasi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Aspek Afektif <ol style="list-style-type: none"> a. Menilai daya tangkap siswa mempelajari Rebana <i>Qasidah</i> b. Menilai respon siswa mempelajari Rebana 		

	<p><i>Qasidah</i></p> <p>c. Menilai karakter siswa pada proses mempelajari Rebana <i>Qasidah</i></p> <p>2) Aspek Kognitif</p> <p>a. Menilai pengetahuan siswa mengenai kesenian Rebana <i>Qasidah</i></p> <p>b. Menilai pemahaman siswa mengenai teknik memainkan Rebana <i>Qasidah</i></p> <p>3) Aspek Psikomotor</p> <p>Menilai kemampuan siswa memainkan Rebana <i>Qasidah</i></p>		
--	---	--	--

b. Pedoman observasi terhadap siswa:

Tabel 3.5

Observasi terhadap siswa perempuan

No	Nama	Aspek yang diobservasi											
		Aspek Afektif				Aspek Kognitif				Aspek Psikomotor			
		Respon, Daya tangkap, Sikap				Pengetahuan dan Pemahaman Rebana <i>Qasidah</i>				Memainkan dan menghafal pola Rebana <i>Qasidah</i>			
		SB	B	S	K	SB	B	S	K	SB	B	S	K
1	Sita												
2	Nadia N												
3	Nadia A P												
4	Zian												

5	Salwa												
6	Dewi												
7	Karin												
8	Putri												
9	Andin												
10	Zahra												

Tabel 3.6

Observasi terhadap siswa laki-laki

No	Nama	Aspek yang diobservasi											
		Aspek Afektif				Aspek Kognitif				Aspek Psikomotor			
		Respon, Daya tangkap, Sikap				Pengetahuan dan Pemahaman Rebana <i>Qasidah</i>				Memainkan dan menghapal pola Rebana <i>Qasidah</i>			
		SB	B	S	K	SB	B	S	K	SB	B	S	K
1	Tegar												
2	Adit												
3	Ramdan												
4	Indra												
5	Gani												

6	Roni												
7	Firzi												
8	Nurul												
9	Wawan												
10	Faiz												

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara pada instrumen penelitian ini merupakan pedoman pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber. Hal ini dimaksudkan untuk mendapat informasi mengenai masalah yang berhubungan dengan Rebana *Qasidah* dan pembelajarannya, terutama dalam aspek yang diteliti yaitu terkait tahapan, materi ajar dan metode dalam pembelajaran Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran. Adapun pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti (terlampir).

3. Pedoman Dokumentasi

Untuk mendapatkan data-data yang bersangkutan dengan kegiatan penelitian ini dibutuhkan alat bantu seperti kamera foto, perekam video, serta alat tulis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan suatu dokumen serta dokumentasi secara nyata.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang berkaitan dengan pembelajaran Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran. Proses pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh data informasi dari responden adalah observasi. Observasi yang

dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan (pasif). Artinya, di dalam penelitian ini, peneliti tidak terlibat langsung di dalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di lokasi penelitian.

Observasi dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati langsung proses pembelajaran Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran. Observasi dilakukan dari tanggal 2, 23, 30 Agustus 2015, 6, 13, 27, September 2015, 4, 11, dan 18 Oktober 2015 di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran, mengobservasi tentang proses materi, metode, dan hasil dalam pembelajaran Rebana *Qasidah*.

Pada tanggal 13 September 2015 di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran, mengobservasi tentang sejarah adanya pembelajaran *Qasidah* Rebana di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi secara langsung dengan informan. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi dan pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan Tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* yang telah disusun untuk kemudian di rumuskan dalam pedoman wawancara. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara pertama kali dengan pengajarnya, dalam hal ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dengan cepat dan efektif. Peneliti melakukan wawancara dengan bertemu langsung, lalu hasil wawancara didokumentasikan dengan video recording yang terdapat pada sebuah perangkat telepon genggam. Data yang masih diragukan perlu ditanyakan kembali kepada sumber data agar kepastian dan ketuntasan.



Gambar 3.2

Wawancara dengan Ibu Mimin (Pengajar Rebana *Qasidah*)
(Dokumentasi Syifa Yulia N F)

Peneliti mewawancarai sumber data sejumlah informan yang memiliki keterlibatan langsung dalam pembelajaran Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* yaitu ibu Mimin Mintarsih selaku pengajar *Qasidah* Rebana di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran. Wawancara awal dilakukan pada tanggal 2, 23, 30, Agustus 2014, 6, 13, 27 September 2014, 4, 11, dan 18 oktober 2015 di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran, mengobservasi tentang proses pembelajaran mengenai materi dan metode dalam pembelajaran Rebana *Qasidah*.

3. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari sumber informasi dan dapat digunakan untuk mempelajari data-data yang terkumpul dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian berupa foto, rekaman audio visual dan video Recording yang terdapat pada sebuah perangkat telepon genggam. Dokumentasi tersebut merupakan media informasi sebagai data faktual yang penting dalam

pengkajian, serta sangat bermanfaat dalam melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian. Pendokumentasian dilaksanakan pada setiap peneliti melakukan observasi dan wawancara di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran.

4. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan peneliti untuk mendukung atau memperkuat konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang ada di lapangan. Adapun berbagai sumber yang peneliti ambil, diantaranya dari buku-buku, karya ilmiah dan tulisan-tulisan dari internet yang berhubungan dengan penelitian.

E. Analisis data

Data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan selesai di lapangan. Analisis data merupakan kegiatan penting sejak penelitian dimulai hingga penelitian berakhir. Analisis data dilakukan dengan kegiatan mengatur, menpengajarkan, member kode atau tanda, dan mengkategorikan data-data sesuai kelompoknya. Setelah semua data terkumpul secara detail, baik dalam bentuk catatan, rekaman, atau bentuk lainnya, kemudian menganalisis data dengan langkah-langkah berikut:

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi literature dan dokumentasi. Serta mengadakan pemilihan data yang benar-benar representatif, relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Menganalisis data dengan menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literature atau sumber lain serta dokumen yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan kemudian di pilah-pilah untuk disesuaikan dengan topik kajian utama yang diteliti dan menghasilkan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.
- c. Memaparkan laporan/ penyusunan laporan kegiatan yang merupakan kegiatan akhir dari penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam proses penelitian data pada penelitian ini, peneliti mengadaptasi konsep dari model Miles dan Huberman

(1984) dalam Sugiyono (2011, hlm. 337-345), yaitu data yang dikumpulkan akan dianalisa melalui tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu melakukan penyusunan data yang diperoleh kemudian ditentukan data yang sesuai dengan penelitian dengan pengklasifikasian yang ada. Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk membantu dalam penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang telah diperoleh dilapangan berupa ringkasan, catatan atau bentuk lainnya yang merupakan hasil observasi, studi literatur, dan dokumentasi.

Reduksi data dikumpulkan sesuai dengan masalah penelitian yaitu Pembelajaran Rehana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran dan pengelompokannya ke dalam aspek-aspek yang diteliti.

2. Display atau penyajian data

Display data atau penyajian data, berarti menyajikan data yang telah direduksi. Dalam penyajian data, data telah disusun sehingga mudah dipahami sesuai apa yang terjadi pada pembelajaran Rehana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran. Selanjutnya peneliti melakukan penelaahan terhadap proses pembelajaran, menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil penelitian dilapangan dengan literature berupa teori atau sumber yang menunjang sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang dilakukan. Display data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi untuk merencanakan kerja selanjutnya.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data

Kegiatan menganalisis data untuk menarik kesimpulan adalah untuk menggambarkan secara pasti mengenai masalah yang diteliti. Setelah menarik kesimpulan kegiatan berikutnya adalah memverifikasi data, yaitu upaya mempelajari dan memahami kembali data-data yang telah terkumpul dengan meminta pertimbangan atau pendapat berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti agar mendapatkan validitas yang tinggi.

Proses kegiatan di atas sangat penting dilakukan pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang disimpulkan dan diverifikasi adalah data mengenai Pembelajaran Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran.